



**MEMAHAMI NARASI KOMUNIKASI PENYESUAIAN DIRI ANAK
TUNARUNGU DI SEKOLAH INKLUSI**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Alysha Paxia Susilo

NIM. 14030114120007

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Alysha Paxia Susilo
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030114120007
3. Tempat / TanggalLahir : Jakarta / 18 Mei 1996
4. Jurusan / Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jl. H. Sarbini no.32 Condet, Jakarta Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

Memahami Narasi Komunikasi Penyesuaian Diri Anak Tunarungu di Sekolah Inklusi

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 9 Maret 2018

Pembuat Pernyataan;

Alysha Paxia Susilo
NIM.14030114120007

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Memahami Narasi Komunikasi Penyesuaian Diri
Anak Tunarungu di Sekolah Inklusi**

Nama Penyusun : Alysha Paxia Susilo

NIM : 14030114120007

Departemen : Ilmu Komunikasi

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Diponegoro.**

Semarang, 9 Maret 2018

Dekan

Wakil Dekan 1

Drs. Sunarto, M.Si
NIP.19660727.199203.1.001

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP.19610510.198902.1.002

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA (.....)

Dosen Penguji :

1. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si (.....)

2. Dra. Taufik Suprihatini, M.Si (.....)

3. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA (.....)

“ So verily, with every difficulty, there is relief”

-The Quran 94:5 –

“Courage doesn't always roar. Sometimes courage is the quiet voice at the end of the day saying, 'I will try again tomorrow.'”

-Mary Anne Radmacher-

Good things take time.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ini untuk mereka,

1. Untuk **Papa**, yang tak berhenti mujahadah tengah malamnya hanya untukku dan keluarganya. Tanpanya mungkin aku sudah hilang.
2. Untuk **Mama**, yang senyum dan pelukan hangatnya selalu kurindukan untuk pulang.
3. Untuk **Jojo** dan **Husein**. Jagoan-jagoanku, yang diam-diam menyimpan cinta yang besar untuk kakaknya dengan manifestasi yang selalu tak pernah bisa ditebak
4. Untuk **Arkan Zaky**, yang keberadaan dan kasihnya bagai kekuatan dan candu tersendiri untuk menghalau lelah dan resah dalam perjalananku menulis ini
5. Untuk **Madhan, Rania, Afit, Izzan, Obith, Jihan, dan Nadira**. Jalan cerita kalian yang menakjubkan mewujudkanku menulis ini dengan sempurna.
6. Untuk semua teman-teman tunarunguku di Indonesia. Aku tahu kalian bisa. Kalian hanya cukup percaya dan berusaha lebih kuat dari kami yang tidak ada apa-apanya dari kalian.

Rasa terima kasihku,

7. untuk teman seperjuanganku, Ratih dan Wida, yang sama tertatihnya denganku untuk menyelesaikan ini
8. untuk Aida, Larissa, Husna, Yani, Eko, Luki, dan Revi. Teman konspirasi whatsappku kepada sang ratu. Semoga terus dilancarkan yah perjalanan kalian :D
9. untuk Zulfa, Agung, dan Syifaa. Yang tak pernah membuatku berhenti berdecak kagum atas kegigihan kalian untuk Global Talent
10. untuk Bang Hara, Tio, Pf, Eben, Adrian, Yoma, Hasya, Brian, Leta, Tutut, Donnie sebagai tim di EB AIESEC 2016/2017. Para pendekar kuat, sampai bertemu di lini kesuksesan berikutnya
11. untuk Sofa, Ba'tiar, dan Avendri. Tanpa kalian, mungkin aku tidak punya teman beneran selama kuliah
12. untuk Mas Anang, Danhes, Asa, Vido, Marlita, Sophy, dan Kirana. Teman hidupku 42 hari. Sampai jumpa di lini kesuksesan berikutnya
13. dan untukmu, Naura Rista Haniffah. Mungkin kamu tak disini lagi bersamaku. Tapi aku selalu mendoakanmu yang terbaik, selalu, si hina ini yang berharap kamu baik baik saja.

ABSTRAK

Siswa tunarungu yang bersekolah di sekolah inklusi kerap mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri mereka di lingkungan sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi seperti faktor psikososial yang mereka bawa, faktor sosialisasi dan komunikasi, serta faktor perilaku yang didapatkan di lingkungan sekolah tersebut. Komunikasi pengurangan kecemasan dan ketidakpastian merupakan tahap awal dari bagaimana anak tunarungu dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekolah inklusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana narasi anak tunarungu dalam menyesuaikan diri di lingkungan sekolah inklusi melalui strategi pengurangan kecemasan dan ketidakpastian mereka. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan narasi atau pengalaman hidup secara tertulis mengenai proses penyesuaian diri mereka dan usaha mereka dalam mengurangi kecemasan dan ketidakpastian yang mereka alami di sekolah inklusi. Analisis dilakukan berdasarkan metode kualitatif pendekatan naratif.

Hasil Penelitian menunjukkan adanya narasi yang berbeda-beda dalam penyesuaian diri anak tunarungu di sekolah inklusi. Dari ketujuh informan yang diteliti, terdapat enam narasi yang terjadi dalam proses penyesuaian diri anak tunarungu di sekolah inklusi, narasi-narasi tersebut yaitu berupa penarikan diri seutuhnya dari lingkungan sekolah yang disebabkan oleh lingkungan sekolah yang tidak mendukung, observasi secara pasif dan hanya fokus kepada pelajaran, hanya dekat dengan teman sesama tunarungunya, mencari sahabat dekat yang tidak berkebutuhan khusus untuk membantu menyesuaikan diri, berkonformitas seperti anak yang tidak berkebutuhan khusus, serta yang terakhir yaitu mendapatkan dukungan sosial yang positif dari guru dan teman di sekolah inklusi tersebut. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pencarian informasi yang digunakan mereka adalah teknik pasif dan interaktif. Anak tunarungu cenderung menggunakan komunikasi yang multimodal dan juga sangat bergantung dengan penggunaan media sosial sebagai sarana pencarian informasi dan penyesuaian diri. Selain itu, peran dukungan sosial dari lingkungan terdekat mereka sangat berpengaruh dalam inisiatif mereka untuk mengurangi kecemasan dan ketidakpastian yang dialami

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyarankan agar orang-orang terdekat bisa terus selalu mendukung dan membantu baik secara fisik dan psikis anak tunarungu dalam menyesuaikan dirinya di lingkungan sekolah inklusi. Tanpa dukungan yang berarti, inisiasi pengurangan ketidakpastian dan kecemasan tidak akan berlangsung efektif sehingga akan memperburuk penyesuaian diri anak tersebut di sekolah.

Kata Kunci : Anak tunarungu, Sekolah Inklusi, Komunikasi pengurangan kecemasan dan ketidakpastian, penyesuaian diri

ABSTRACT

Deaf and hard-hearing children that goes to inclusive school often find difficulties in adjusting themselves in inclusive school environment. This condition includes several factors affecting this condition, including psychosocial, communication, and behavioral factors that they get from the school environment. Communication of anxiety and uncertainty reduction is the early stage of how deaf and hard-hearing children can adapt themselves in inclusive school environment. The aim of this research is to understand the narrative of deaf and hard-hearing children of their self-adjustment in inclusive school through their strategy of anxiety and uncertainty reduction. The type of this research is qualitative research. This research analyzes and interprets some written text about deaf and hard-hearing children's experience of adjustment in inclusive school. This research uses Mishler's narrative analysis.

Result of this research shows different narratives of deaf and hard-hearing children's self-adjustment in inclusive school. Those narratives are complete withdrawal from school environment, passive observation and only focusing on school subjects, only close with their deaf and hard-hearing friends, finding close friends that do not require any special needs, and the last one which is getting external support from teachers and friends in the inclusive school environment. Moreover, they use passive and interactive techniques in information-seeking to reduce their uncertainty. They are most likely to use multiple modalities of communication and are highly dependent on the usage of social media as tools to seek information and communicate. In addition, the role of social support from their close relatives is highly affecting their initiatives in reducing anxiety and uncertainty that they experience.

Based on the results, the researcher suggests that people that involve in inclusive school settings, including parents, teachers, and friends, should always support and help children with deaf and hearing-impaired conditions physically and psychologically to adapt in inclusive school environments. Without significant support and help, initiatives of reducing anxiety and uncertainty will not be effective and thus can worsen their self-adjustment in inclusive school.

keywords : Deaf and Hard-hearing children, uncertainty and anxiety reduction, communication, self adjustment

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, atas rahmat Allah SWT penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul Memahami Narasi Komunikasi Penyesuaian Diri Anak Tunarungu di Sekolah Inklusi sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk memahami cerita atau jalan hidup anak tunarungu dalam penyesuaiannya di sekolah inklusi melalui strategi pengurangan kecemasan dan ketidakpastian. hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah banyaknya anak tunarungu yang kerap mendapatkan masalah dalam adaptasi diri mereka di sekolah inklusi, tidak berhasilnya mereka dalam mengikuti ritme pelajaran dan pergaulan di sekolah inklusi, serta kecemasan dan ketidakpastian yang besar saat memasuki lingkungan sekolah inklusi.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisikan masalah yang melatarbelakangi penelitian, tujuan dari penelitian ini, teori-teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran penelitian yaitu teori pengurangan ketidakpastian, teori pengelolaan kecemasan dan ketidakpastian, dan teori belajar sosial hingga metode penelitian yang digunakan untuk meneliti narasi penyesuaian diri anak tunarungu di sekolah inklusi. Bab kedua berisi gambaran umum tentang proses sekolah inklusi serta kompleksitas penyesuaian diri anak tunarungu di sekolah inklusi. Bab ketiga menguraikan hasil narasi tentang bagaimana siswa tunarungu bisa atau tidak bisa menyesuaikan diri di lingkungan sekolah inklusi, kesamaan dan keunikan, serta pola dari bagaimana siswa tersebut mengatasi ketidakpastian dan kecemasan yang terjadi. Bab keempat berisi refleksi teoritis dari hasil yang didapatkan dalam bab tiga. Bab kelima berisi kesimpulan serta implikasi teoritis, praktis, dan sosial berdasarkan pada penelitian yang ada.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi acuan bagi para guru, orangtua, teman dekat anak tunarungu , serta masyarakat secara umum tentang bagaimana anak tunarungu menyesuaikan diri di lingkungan sekolah inklusi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dari skripsi yang dibuat ini, maka dari itu penulis menerima kritik serta saran demi kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Semarang, Maret 2018

Alysha Paxia Susilo